

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penyusunan skripsi berjudul “ Pembelajaran Pendidikan : Agama Islam Komparasi Antara Homeschooling dan Sekolah Formal (Study Kasus PKBM Anugrah bangsa dan SMP IT Daarut Tahfidz)” antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan di Indonesia saat ini tidak lagi mampu mewujudkan apa yang diharapkan oleh orang tua serta bakat dan minat terhadap peserta didik, sekolah-sekolah pada umumnya lebih mengedepankan angka/nilai yang dicapainya, bukan lagi mengedepankan keterampilan atau mengajarkan bersosialisasi terhadap peserta didik.
2. Pendidikan formal kurang berhasil, menjadikan orang tua merasa takut akan bakat dan minat yang menghalangi mereka dalam berkreatifitas, dengan begitu orang tua lebih merasa yakin dengan pendidikan selain formal yaitu *homeschooling* sebab dari situ orang tua bisa memantau proses pembelajaran si anak.
3. *Homescholling* adalah salah satu model belajar anak dan merupakan pendidikan pilihan yang diselenggarakan oleh orang tua. *Homescholling* atau sekolah rumah merupakan sistem pendidikan yang dilakukan di rumah dan merupakan sekolah alternatif

menempatkan anak sebagai subjek dengan pendekatan Pendidikan secara at home. Dalam hal ini *homeschooling* menjadi salah satu alternatif orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak.

4. Penulis memilih SMP IT Daarut Tahfidz dan PKBM Anugrah Bangsa sebagai objek penelitian karena selain tempat yang terjangkau di SMP IT Daarut Tahfidz merupakan sekolah yang memberikan pelajaran tentang PAI dan juga ada mapel fiqh, akidah akhlak, SKI, qur'an hadits, BTQ DLL dan kenapa di PKBM Anugrah Bangsa, karena satu-satunya *homeschooling* di Semarang yang memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penegasan istilah

Sebelum melanjutkan penulisan skripsi, penulis melihat perlu adanya penegasan terhadap judul untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, yaitu :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Hamalik, 2003, hal. 57). Sudah selayaknya kita sebagai pendidik memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan harapan peserta didik mampu menggapai cita-citanya dengan hasil belajar dari mereka sendiri

Dalam penelitian ini pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Daarut Takhfidz dan PKBM Anugrah Bangsa yang meliputi penyampaian materi dan penggunaan metode.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*). (Darajat, 2012, p. 86). Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai jenjang perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi penyampaian materi dan penggunaan metode yang diterapkan di kedua sekolah tersebut.

3. Komparasi

Dalam Bahasa Inggris, Komparasi berasal dari kata *compare* yaitu 'bandingan' dan *comparability* yaitu 'sifat bisa diperbandingkan atau disamakan'. Studi komparasi dalam penelitian diartikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan dari suatu benda, orang, prosedur kerja, ataupun ide. (Sudjino, 2011, p. 274). Maksud dari komparasi disini adalah penulis membandingkan

penggunaan metode dan penyampaian materi pelajaran PAI di PKBM Anugrah Bangsa dan SMP IT Daarut Tahfidz.

4. *Homeschooling* dan sekolah formal

Menurut Dr. Seto Mulyadi, secara etimologis *homeschooling* adalah sekolah yang diaakan dirumah. Secara istilah, *homeschooling* adalah sekolah alternatif yang menempatkan anak-anak sebagai subjek melalui pendidikan secara “*at home*”. Sekalipun dinamakan *homeschooling* anak-anak tidak harus belajar dirumah melainkan dimana saja asalkan situasi dan kondisi nyaman dan menyenangkan seperti rumah sendiri, jam belajarnya pun bisa menyesuaikan. (Dwi, 2007)

Kenapa di *homeschooling* karena orang menganggap bahwa di *homeschooling* itu hanya ada pembelajaran mapel umum padahal mapel PAI sebenarnya bisa diterapkan dalam pembelajaran di *homeschooling*. Dan kenapa di SMP IT Daarut Takhfidz karena di sekolahan tersebut mempelajari mapel PAI selain itu juga ada mapel fiqh, akidah akhlak, quran hadits, SKI, BTQ, DLL.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana penyampaian materi dan penggunaan metode pembelajaran PAI di PKBM Anugrah Bangsa.

2. Bagaimana penyampaian materi dan penggunaan metode pembelajaran PAI di SMP IT Daarut Tahfidz.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI di PKBM Anugrah Bangsa dan SMP IT Daarut Tahfidz.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk mengetahui pembelajaran PAI di PKBM Anugrah Bangsa baik dari cara penyampaian materi dan penggunaan metode?
2. Untuk mengetahui pembelajarn PAI di SMP IT Daarut Tahfidz baik dari cara penyampain materi dan penggunaan metode?
3. Adakah perbedaan proses pembelajaran PAI di keduanya dari segi penyampaian materi dan penggunaan metode?

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan data jenis penilitian lapangan (Field Research), yaitu pengumpulan data yang menggunakan informasi yang bersumber dari lapangan. (Arikunto, 1993, p. 13). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data-data secara konkrit mengenai materi dan metode yang disampaikan antara di *homeschooling* dan sekolah formal, penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu turun kelapangan dan hasil penelitian tersebut nantinya dituangkan dalam laporan.

2. Metode pengumpulan data

1. Aspek penelitian

a. Perencanaan

- 1) Mengamati (*Observasi*) yaitu dengan cara mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan menyimak.
- 2) Menanya (*Questioning*) yaitu dengan cara merumuskan beberapa pertanyaan yang akan digunakan dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara.
- 3) Mencoba (*Experimenting*) dengan cara mencari informasi atau sumber lain selain buku teks, mengamati kreatifitas, kejadian atau objek tertentu, memperoleh informasi, dan mengolah data.

b. Pelaksanaan

- Langkah 1

Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membaca materi yang akan dibahas.

- Langkah 2

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik perihal materi yang sedang dibahas.

- Langkah 3

Belajar bersama atau mengulas kembali materi-materi yang sedang ataupun yang sudah dibahas pada sebelumnya.

c. Evaluasi

- Guru memberikan penilaian keaktifan peserta didik pada saat dikelas
- Guru juga bisa memberikan penilaian pada saat ulangan harian, ulang tengah semester, tugas-tugas, dan ulangan akhir semester.

2. Jenis data dan sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 2013, p. 172). Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan sumber primer dan sekunder.

a) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. (Subagyo, 2004, p. 8).

Data ini dapat diperoleh melalui wawancara oleh penulis dengan narasumber tentang materi dan metode pengajaran PAI di *homeschooling* dan sekolah formal tingkat sekolah menengah pertama. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian disini adalah guru PAI baik disekolah formal atau di *homeschooling* tingkat SMP.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.

Dalam penelitian ini data sekunder meliputi gambaran umum tentang materi dan metode pengajaran yang disampaikan baik guru di sekolah formal atau di *homeschooling* tingkat SMP.

3. Teknik pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra. (Arikunto, 1993, p. 156). Penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, artinya peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan. (Sukmadinata, 2012, p. 220).

Metode ini ditujukan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI di proses penyampaian materi dan penggunaan metode di PKBM Anugrah Bangsa dan SMP IT Daarut Tahfidz. Peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas yang sudah ditentukan saat pembelajaran PAI berlangsung dan observasi dilakukan berpedoman dengan instrument pengamatan yang telah dipersiapkan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. (Nazir, 2014). Penelitian ini menggunakan metode wawancara terpimpin, artinya wawancara yang telah ditetapkan berupa kerangka pokok persoalan yang hendak ditanyakan sesuai dengan hipotesis yang akan dibuktikan (Hadi, 2015, p. 282).

Wawancara dilakukan kepada guru PAI guna memperoleh informasi, kepala sekolah, DLL. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang proses penyampaian materi dan penggunaan metode pada proses pembelajaran.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit adalah data variabel yang berbentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas adalah meliputi foto, tape recorder DST. (Koentjaraningrat, 1994, p. 46).

Metode ini ditujukan kepada pihak sekolah yang terkait guna mendapatkan data-data yang berupa profile sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, dan sebagainya. Peneliti secara langsung meminta data-data yang diperlukan kepada petugas yang berwenang.

3. Metode analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 1993, p. 16).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan dirangkum, diringkas dan fokus terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan demikian memudahkan penulis dalam proses pengambilan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa data deskriptif yang akan menjelaskan tentang proses penyampaian materi dan penggunaan metode pembelajaran PAI di sekolah formal dan *homeschooling* di tingkat SMP.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk

laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Penjelasan masing-masing bagian dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I :Berupa bab pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :Berupa kajian teori yang terdiri dari tujuh sub bab, pertama, tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama islam, media Pendidikan Agama Islam (PAI), metode

Pendidikan Agama Islam (PAI), dan evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kedua, tentang *Homeschooling*, yang terdiri dari lima sub bab, pertama, tentang materi *Homeschooling*, kedua, jenis-jenis *Homeschooling*, ketiga kurikulum *Haomeschooling*, keempat, model pembelajaran *Homeschooling*, kelima, metode pembelajaran *Homeschooling*.

BAB III :Berupa data dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMP IT Daarut Tahfidz dan PKBM Anugrah Bangsa, bagaimana pelaksanaan atau proses selama pembelajaran baik cara penyampaian materi dan penggunaan metode.

BAB IV :Berupa analisis data penelitian yang meliputi analisis tentang cara penyampaian materi dan penggunaan metode

BAB V : Berupa bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.